

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, maka dimulailah babak baru bagi pemerintahan daerah di Indonesia dengan diterapkannya otonomi daerah. di Indonesia otonomi daerah atau desentralisasi dianggap sebagai salah satu agenda reformasi, dimana pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus daerahnya sendiri sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan diberlakukannya undang-undang tersebut, Provinsi dan Kabupaten/Kota memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengelola keuangan daerah dan sumber daya yang ada didaerahnya.

Pelaksanaanotonomi daerah atau desentralisasi membuka peluanguntuk suatu daerah menjadi maju dan berkembang dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada di daerahnya, yang mana hal ini tidak dapat terwujud ketika sistem sentralisasi masih diterapkan di Indonesia.

Dengan diberlakukanya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pada prinsipnya mengubah sistem penyelenggaraan pemerintah daerah, sehingga daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pelayanan, pemberdayaan dan peranmasyarakat.Dengan diberlakukannyaUU ini maka daerah harus segera melakukan penyesuaian atas perubahan-perubahan antara

lain perubahan- perubahan mengenai tugas pokok dan fungsi, kelembagaan maupun perubahan mengenai kelembagaan.

Pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota memiliki perangkat daerah tersendiri salah satu perangkat daerah di kabupaten/kota adalah kecamatan. Kecamatan adalah salah satu perangkat daerah yang memiliki kewenangan untuk mengurus hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Pembentukan kecamatan dimaksud untuk mempermudah menjangkau masyarakat dalam mengakses pelayanan sesuai dengan kebutuhannya.

Kecamatan merupakan ujung tombak dari penyelenggaraan pemerintahan yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Citra birokrasi pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut. Kecamatan juga merupakan pemberi pelayanan terdepan dari pemerintah pusat yang berhadapan langsung dengan masyarakat dan mempunyai tugas membina desa sehingga harus pula diselenggarakan secara berdayaguna dan berhasilguna. (Wasistiono, Sadu dkk.2002).

Kecamatan sebagai instansi pelayanan publik yang ditunjuk untuk memperbaiki dan melakukan reformasi serta mengantisipasi perkembangan masyarakat yang terjadi, dalam rangka meningkatkan, citra kerja dan instansi pemerintahan menuju kearah profesionalisme dan pemerintahan yang baik (*Good governance*), perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran pegawai pemerintahan dipergunakan sebagai pedoman atau acuan

dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional seluruh bidang tugas dan unit organisasi pemerintah secara terpadu.

Pentingnya kinerja pegawai Kecamatan Malaka Tengah yang baik. Kinerja merupakan suatu potensi yang harus dimiliki oleh setiap pegawai untuk melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan organisasi pada pegawai, dengan kinerja yang baik, maka setiap pegawai segala beban organisasi dengan efektif dan efisien sehingga masalah yang terjadi pada organisasi dapat teratasi dengan baik.

Tingkat keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan disebut dengan istilah “ *level of performance*” atau level kinerja. Pegawai yang memiliki level yang tinggi merupakan pegawai yang produktivitas kerjanya cukup tinggi begitupun sebaliknya, pegawai yang memiliki level yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, maka pegawai tersebut merupakan pegawai yang tidak produktif.

Kinerja merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam menjalankan tugas pada sebuah organisasi seperti melakukan, menjalankan, menampilkan sesuatu yang sesuai dengan profesi serta tugas pokok dan fungsi dalam waktu yang telah ditentukan. Kinerja dalam sebuah organisasi sangat penting untuk mengetahui keberhasilan dalam pekerjaan yang dijalankan baik berupa program, kebijakan, aktivitas atau fungsi administrasi dan manajemen dari suatu organisasi. Baik atau tidak baiknya akan berpengaruh pada

keberhasilan atau tujuan yang diharapkan, sehingga perlu adanya evaluasi untuk memperbaiki, mempertahankan dan mengembangkan manajemen organisasi.

Salah satu kinerja pegawai yang ada di kantor Camat Malaka Tengah adalah kinerja di bidang pelayanan administrasi publik yang dilaksanakan oleh aparatur Kecamatan Malaka Tengah dalam sector pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pemerintah jasa pelayanan, kinerja masih belum optimal. Aparatur sudah berusaha menjalankan tugas utamanya yakni sebagai penyedia dan pemberi pelayanan pada masyarakat Kecamatan Malaka Tengah. tetapi dalam proses tersebut, terdapat masalah masalah yang berkaitan dengan kinerja pelayanan pada masyarakat. Masalah dari pegawai itu sendiri yakni kemampuan pegawai dalam menyelesaikan kerjanya, pegawai kurang memahami tugasnya dan juga kurangnya disiplin dari pegawai. Fasilitas yang dimiliki juga kurang lengkap sehingga memperlambat pegawai, adapun masyarakat yang tinggalnya Di Desa yang mengeluh jarak dari kantor kecamatan mengakibatkan keluhan masyarakat terhadap keterlambatan proses pelayanan yang diberikan pegawai pada kecamatan malaka tengah yang meliputi pelayanan pengurusan kartu tanda penduduk (KTP), kartu keluarga (KK), serta keperluan administrasi lainnya sehingga dengan sendirinya dengan menurunkan kinerja pegawai pelayanan administrasi publik oleh karena hasilnya tidak sesuai dengan keinginan atau kebutuhan masyarakat.

Pemerintah Kecamatan Malaka Tengah merupakan sebuah organisasi atau lembaga pemerintah yang memberikan pelayanan publik terhadap masyarakat

yang berada di wilayah kerjanya. pelayanan yang baik sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga perlu adanya kinerja manajemen sistem pemerintah yang baik. kinerja manajemen yang, baik yang perlu diterapkan oleh pemerintah kecamatan malaka tengah adalah manajemen yang digunakan efektif, efisien, berkualitas serta mampu dijalankan dan berhasil.

Pentingnya kinerja merupakan landasan yang sesungguhnya dalam suatu organisasi karena jika tidak ada kinerja maka tujuan organisasi tidak dapat tercapai. Kinerja perlu dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pemimpin untuk mengetahui tinggi rendahnya kinerja yang ada pada organisasi.

Kinerja yang baik dapat mengikuti segala tata cara dan prosedur yang telah ditetapkan akan tetapi didalam kinerja tersebut harus memiliki beberapa kriteria agar meningkatnya produktifitas sehingga apa yang diharapkan oleh kantor tersebut dapat berjalan sesuai apa yang diinginkan tentunya adapun peran langsung oleh pihak manajemen mesti turun langsung kelapangan agar biasa melihat kinerja yang baik efektif, efisien, berkualitas dan berhasil. Kinerja yang baik, kinerja yang mengikuti tata cara atau prosedur sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Akan tetapi dalam kinerja tersebut harus memiliki beberapa kriteria agar meningkatnya produktifitas kerja sehingga apa yang diharapkan oleh kantor tersebut akan tercapai dengan benar dan teratur sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam manajemen dapat mengontrol dan memberikan teknik dengan cara bagaimana bisa terjamin mutunya dan

berkualitas sehingga pegawai dengan mudah tanpa ada rasa terbebani dan hubungan antara pihak manajemen dengan bawahan semakin kuat. Tanpa disadari akhir-akhir ini mungkin disetiap kantor yang maunya menang sendiri akan tetapi pihak manajemen juga tidak bisa menyalahi.bawahanya. untuk itu pihak manajemen mesti turun langsung kelapagan bagaimana menciptakan teknik yang baik serta meningkatkan.

Adapun masalah yang diamati penulis mengenai kinerja pegawai yang saat ini ada pada Kantor Kecamatan Malaka Tengah mengenai kinerja pegawai, dalam pelayanan pembuatan pas foto yang saat sedang terjadi di Kantor.masalahnya masyarakat tidak puas dengan pelayan para pegawai

Kantor Camat Malaka tengah merupakan salah satu kantor camat yang berada di Desa Wehali, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur dan memiliki pegawai sebanyak 30 orang yang terdiri dari 1 orang camat, dan 29 orang staff.

Berdasarkan uraian penulis tertarik untuk meneliti kinerja pegawai dengan judul:

“KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT MALAKA TENGAH, KABUPATEN MALAKA, PROVINSI NUSA TENGARA TIMUR”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja pegawai dalam pelayanan administrasi publik Di Kantor Camat Malaka Tengah, Kabupaten Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur?
2. Untuk mengetahui Faktor apa yang mempengaruhi kinerja pegawai Di Kantor Camat Malaka Tengah, Kabupaten Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pokok dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan dalam penelitian:
 - a. Untuk mengetahui kinerja pegawai dalam administrasi publik di kantor Camat Malaka Tengah, Kabupaten Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
 - b. Untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Kegunaan penelitian
 - a. untuk menyelidiki keadaan dari alasan, dan konsekuensinya terhadap suatu aset keadaan khusus

b. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana ilmu administrasi publik (S.Ap), pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik

c. Manfaat bagi dunia akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan bidang penelitian yang sama.